



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) PENATAAN KAWASAN KAMPUNG UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN ASRI

Disusun Oleh:

1. Dr. Ahmad Khoiri, M.Pd
2. Achmad Affandi, S.E., MM
3. Marwiati, S.Kep, Ns., M.Kep
4. Kurniawati Mutmainah, S.E., M.Si
5. Nurma Khusna Khanifa, S.H.I, M.S.I.
6. Dian Asmarajati, S.Kom., M.Kom.
7. Iman Ahmad Ihsannudin., S.Pd., M.Pd.

**LEMBAGA PENELITIAN PENERBITAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SAINS AL-QUR'AN (UNSIQ)
JAWA TENGAH DI WONOSOBO
TAHUN 2021**

IDENTITAS TIM

Penataan Kawasan Kampung Untuk Menciptakan Lingkungan ASRI

TIM Penataan Kawasan Kampung Untuk Menciptakan Lingkungan ASRI	:	1. Dr. Ahmad Khoiri, M.Pd 2. Achmad Affandi, S.E., MM 3. Marwiati, S.Kep, Ns., M.Kep 4. Kurniawati Mutmainah, S.E., M.Si 5. Nurma Khusna Khanifa, S.H.I, M.S.I. 6. Dian Asmarajati, S.Kom., M.Kom. 7. Iman Ahmad Ihsannudin., S.Pd., M.Pd.
Tahun Anggaran	:	2021
Lembaga Pengelola	:	Lembaga Penelitian Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
Perguruan Tinggi	:	UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo
Alamat	:	Jalan KH Hasyim Asyari KM 03 Mojotengah Wonosobo 56351
Telpon/Faks	:	(0286) 321873
Jangka Waktu Kegiatan	:	2 Minggu (1 Oktober 2021 - 15 Oktober 2021)
Dana ABP	:	-
Sumber Dana	:	-

LEMBAR PENGESAHAN
Penataan Kawasan Kampung Untuk Menciptakan Lingkungan ASRI

TIM Penataan Kawasan
Kampung Untuk
Menciptakan
Lingkungan ASRI : 1. Dr. Ahmad Khoiri, M.Pd
2. Achmad Affandi, S.E., MM
3. Marwati, S.Kep, Ns., M.Kep
4. Kurniawati Mutmainah, S.E., M.Si
5. Nurma Khusna Khanifa, S.H.I, M.S.I.
6. Dian Asmarajati, S.Kom., M.Kom.
7. Iman Ahmad Ihsannudin., S.Pd., M.Pd.

Tahun Anggaran : 2021

Lembaga Pengelola : Lembaga Penelitian Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat
(LP3M)

Perguruan Tinggi : UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Alamat : Jalan KH Hasyim Asyari KM 03 Mojotengah Wonosobo
56351

Telpon/Faks : (0286) 321873

Jangka Waktu Kegiatan : 2 Minggu (1 Oktober 2021 - 15 Oktober 2021)

Dana ABP : -

Sumber Dana : -

Wonosobo, 20 Desember 2021

Penanggungjawab
Lembaga Penelitian Penerbitan &
Pengabdian Masyarakat (LP3M)
Kepala,



Dr. Ahmad Khoiri, M.Pd
NIDN. 0610119001

ABSTRAKSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rutinitas warga sebagai pemulung, ataupun pengepul sehingga Dusun Langgeng menjadi kawasan perdesaan yang memiliki karakteristik khas dan potensi menarik untuk dikunjungi. Potensi tersebut berupa sumber daya alam, budaya maupun kearifan lokal lainnya. Dusun Langgeng digadag-gadang sebagai Kampung daur ulang sampah yang berbasis ke-ASRI-an, oleh sebab itu harus memiliki konsep pengembangan yang berkelanjutan serta dapat meningkatkan nilai ekonomi kawasan perdesaan. Dusun Langgeng sendiri masuk wilayah Desa Karangluhur Kecamatan Kertek Wonosobo. Dalam melakukan pengabdian ini TIM menggunakan empat (4) pendekatan dalam menganalisis situasi, diantaranya pendekatan keamanan (*security approach*), kesejahteraan (*prosperity approach*), dan pendekatan lingkungan (*environment approach*) dan *social approach*. Sementara dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga (3) agenda diantaranya laboratorium kreatif berbasis limbah, pemetaan kawasan Dusun Langgeng dan literasi untuk anak-anak Dusun Langgeng. Pendampingan dilakukan dengan model pemetaan partisipatif sebagai langkah awal dalam penataan kawasan kampung untuk menciptakan lingkungan ASRI di Dusun Langgeng menjadi Kampung Langgeng *Bebrayan* dengan berfokus pada potensi dusun. Dari sinilah sudah seharusnya TIM dari Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah hadir di tengah-tengah masyarakat melakukan pendampingan.

Kata Kunci: *Pengabdian, Langgeng, Wonosobo.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
IDENTITAS TIM PENELITI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	vi
A. Analisis Situasi	1
B. Tujuan Kegiatan	3
C. Target Kegiatan	3
D. Luaran Kegiatan	4
E. Metode Kegiatan	4
F. Hasil Kegiatan	6
G. Penutup	11
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas perkenan-Nya, Program Penataan Kawasan Kampung Untuk Menciptakan Lingkungan ASRI di Dusun Langgeng tahun 2021 yang dikelola Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Program ini bertujuan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, serta sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yayasan Ilmu Ilmu Al-Qur'an (YPIIQ)
2. Dr. Z. Sukawi., M. A. selaku Rektor UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo
3. Drs. H. Muhammad Albar, M. M selaku Wakil Bupati Kabupaten Wonosobo
4. Perangkat Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo
5. Perangkat Desa Karangluhur Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo
6. Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UNSIQ
7. Civitas Akademika UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat.

Tim Pelaksana

Dr. Ahmad Khoiri, M.Pd

A. Analisis Situasi

Kampung daur ulang sampah mungkin asing bagi sebagian orang. Dusun Langgeng Desa Karangluhur Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo memiliki keunikan dimana sejak 20 tahun lalu warganya sebagian besar berprofesi sebagai pemulung sampah, baik pemulung langsung maupun sebagai pengepul. Keunikan dusun berpenduduk 63 KK, sedikitnya ada 150 warga Dusun menekuni berprofesi tersebut. Hal ini, menjadi cikal bakal muncul ide menciptakan kampung daur ulang sampah yang kedepannya dapat dijadikan contoh bagi kampung lain sehingga masa depan kampung ini menjadi lebih baik.

Terdapat lima jenis sampah yang bisa dikelola dan diolah menjadi sebuah kerajinan yaitu sampah dari plastik, kertas, kardus, bekal elektronik dan kaleng. Kegiatan yang menjadikan Dusun Langgeng Desa Karangluhur sebagai kampung daur ulang tersebut mendapat dukungan dari kepala desa-nya. Kades menceritakan warganya sebelum beralih profesi mengumpulkan barang-barang bekas adalah pembuat anyaman bambu dan bertani itu pun hanya beberapa orang saja yang memiliki lahan sehingga pendapatannya sangat minim.

Melihat rutinitas warga sebagai pemulung, ataupun pengepul sehingga Dusun Langgeng menjadi kawasan perdesaan yang memiliki karakteristik khas dan potensi menarik untuk dikunjungi. Potensi tersebut berupa sumber daya alam, budaya maupun kearifan lokal lainnya. Dusun Langgeng digadang-gadang sebagai Kampung daur ulang sampah yang berbasis ke-ASRI-an, oleh sebab itu harus memiliki konsep pengembangan yang berkelanjutan serta dapat meningkatkan nilai ekonomi kawasan perdesaan.

Prinsip pengembangan lingkungan Aman-Sehat-Rapi-Indah (ASRI) ditataran Dusun haruslah dapat memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan serta memiliki prinsip-prinsip pengelolaan antara lain, ialah: (1) memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat, (2) menguntungkan masyarakat setempat, (3) berskala kecil untuk memudahkan terjalinnya hubungan timbal balik dengan masyarakat setempat, (4) melibatkan masyarakat setempat, (5) menerapkan pengembangan produk pedesaan.

Oleh karenanya, dalam rangka meningkatkan penataan kawasan dalam menciptakan lingkungan yang ASRI, perlu adanya *stakeholder* (Akdemisi dan Pemerintah Daerah) guna mewujudkan dan mengembangkan potensi Dusun Langgeng. Selain *stakeholder* penataan kawasan memerlukan pendekatan yang digunakan dalam menata kawasan tersebut. Pendekatan itu diantaranya pendekatan keamanan (*security approach*), kesejahteraan (*prosperity approach*), dan pendekatan lingkungan (*environment approach*) dan *social approach*.

Untuk mengembangkan pendekatan tersebut serta mengembangkan potensi yang ada, serta kesempatan strategis tidak salah jika Universitas dan Akademisi terjun ke masyarakat bukan hanya menunggu masyarakat datang ke Universitas. Maka dari itu, sudah seharusnya Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo hadir di tengah-tengah masyarakat Langgeng berpartisipasi mewujudkan potensi. Partisipasi ini dibalut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terbagi menjadi beberapa agenda. Agenda tersebut ialah

1. Laboraturium kreatif berbasis limbah

Program pengabdian ini dilakukan dengan cara membina, mendampingi dan membimbing warga yang jadi pemulung naik kelas jadi produsen kerajinan antik, unik dan menarik berbahan limbah. Dusun Langgeng akan didesain menjadi ruang belajar terbuka, guna membuat kerajinan berbasis limbah, ruang belajar teknologi informasi dan pusat pengelolaan limbah (rongsokan). Pada kesempatan ini UNSIQ melalui LP3M menghibahkan limbah sejumlah 50 *cassing central processing* unit (CPU) Komputer.

2. Penghijauan (Pemetaan Kawasan) Dusun Langgeng

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penanaman pohon bangun secara simbolis yang dilakukan oleh Wakil Bupati Wonosobo (M. Albar) yang juga menjabat Sekretaris Dewan Syuro DPC PKB Wonosobo. Kegiatan ini bisa menjadi pilot *project* dan percontohan daerah lain bagi pengembangan lingkungan.

3. Literasi untuk anak-anak Dusun Langgeng

Kegiatan literasi ini bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) warga Dusun Langgeng. Sebagian besar warga setempat berpendidikan rendah.

SDM yang ada bisa dikatakan sangat terbatas. Sehingga kehadiran LP3M UNSIQ melalui kaum intelektual muda dan generasi penerus bangsa (mahasiswa) memiliki andil sebagai *agen of change* yang bisa membawa perubahan-perubahan yang berdampak positif dan membangun dalam kehidupan masyarakat serta mampu menanamkan nilai-nilai positif terhadap masyarakat.

Dari agenda di atas, melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan dilakukan dengan pemetaan partisipatif sebagai langkah awal dalam penataan kawasan kampung untuk menciptakan lingkungan ASRI di Dusun Langgeng menjadi Kampung Langgeng *Bebrayan* dengan berfokus pada potensi kawasan yaitu kekayaan sumber daya alam dan keunikan pola hidup masyarakat setempat.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Mendampingi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di lokasi kegiatan.
2. Mendampingi masyarakat dan pemerintah desa melakukan pemetaan partisipatif sebagai dasar penyusunan program pengembangan Dusun Langgeng menjadi Kampung Langgeng *Bebrayan* yang disinkronkan dengan dokumen perencanaan desa.
3. Menjadikan Dusun Langgeng menjadi Kampung binaan Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

C. Target Kegiatan

Indikator capaian program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan Dusun Langgeng.
2. Keterlibatan masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif kawasan potensial untuk pengembangan Dusun Langgeng menjadi Kampung Langgeng *Bebrayan*.

3. Peran pemerintah Desa Karangluhur dalam melakukan pemetaan kawasan sebagai dasar acuan menyusun dokumen perencanaan yang terintegrasi dengan *masterplan* Desa.

D. Luaran Kegiatan

Luaran yang diharapkan pada program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peta kawasan potensial untuk pengembangan Dusun Langgeng menjadi Kampung Langgeng *Bebrayan*.
2. MoU, kerja sama antara pemerintah Desa Karangluhur Dusun Langgeng menjadi Kampung Langgeng *Bebrayan* dengan Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.
3. Publikasi program kegiatan pengabdian masyarakat pada media sosial.

E. Metode Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian ini melibatkan beberapa pihak terkait yang dapat mendukung sepenuhnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain : 1) Rektor Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo selaku penyedia anggaran pada program ini, 2) Pemerintah daerah setempat dimana program ini akan dilaksanakan, yaitu Pemerintah Kabupaten Wonosobo, Pemerintah Desa Karangluhur Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo, 3) Masyarakat Dusun Langgeng selaku sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kondisi lingkungan Dusun Langgeng, terutama potensi sumber daya alam dan kearifan lokal terkait dengan pengelolaan limbah, 2) merencanakan tempat pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat, 3) melaksanakan pendampingan kegiatan pemetaan partisipatif kawasan potensial untuk pengembangan Kampung Langgeng *Bebrayan*. Adapun rincian kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan program pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penentuan program kegiatan
- 2) Konsultasi dengan pemerintah setempat
- 3) Penyiapan alat dan bahan untuk keperluan program pengabdian

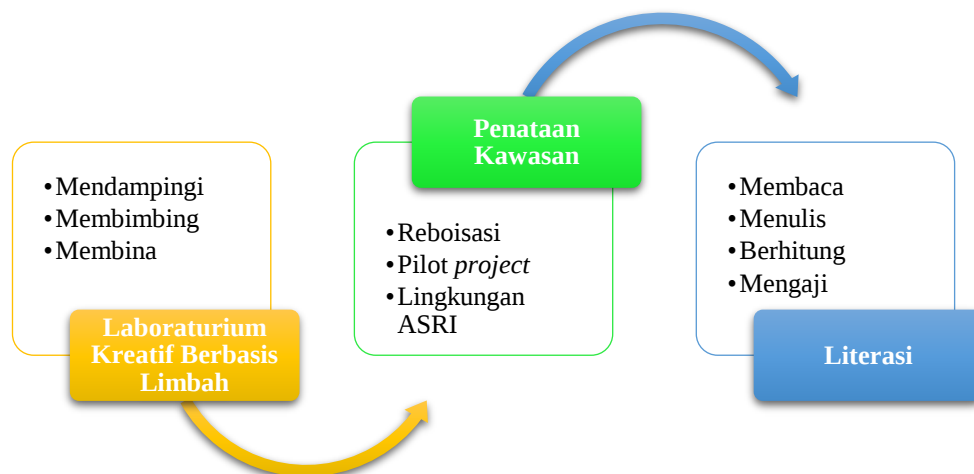
2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian ini adalah pendampingan masyarakat dan Pemerintah Desa Karangluhur Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo khususnya Dusun Langgeng. Kegiatan ini dalam bentuk pemetaan partisipatif lokasi-lokasi potensi sumber daya alam dan melaksanakan diskusi dengan masyarakat dan Pemerintah Desa dalam menggali kearifan lokal yang dimiliki masyarakat khususnya berkaitan dengan interaksi masyarakat dengan lingkungannya. Pendampingan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana program pengabdian pada masyarakat, dalam hal ini adalah Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

3. Road Map Program Kegiatan Pengabdian

Program pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Oleh karena itu program pengabdian ini akan memiliki keberlanjutan dan saling berkontribusi pada program pengabdian berikutnya. Hal tersebut diuraikan pada peta jalan program penelitian berikut ini:

Gambar 1.
Road Map Program Kegiatan Pengabdian



F. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo di Dusun Langgeng terbagi menjadi tiga (3) TIM. Pengabdian terbagi menjadi tiga agenda, diantaranya:

Pertama, merancang Dusun Langgeng menjadi ruang belajar terbuka, guna membuat kerajinan berbasis limbah, ruang belajar teknologi informasi dan pusat pengelolaan limbah (rongsokan). Program pengabdian ini dilakukan dengan cara membina, mendampingi dan membimbing warga yang jadi pemulung naik kelas jadi produsen kerajinan antik, unik dan menarik berbahan limbah. Pada kegiatan ini LP3M UNSIQ menghibahkan limbah sejumlah 50 *cassing central processing unit* (CPU) Komputer. Agenda hibah limbah dilaksanakan bertepatan dengan hari kesaktian Pancasila, Jum'at, 1 Oktober 2021. Secara tidak langsung Dusun Langgeng menjadi daerah rintisan laboratorium kreatif berbasis limbah. Berikut ini bukti kegiatan hibah limbah:

Gambar 2
Hibah Limbah LP3M di Dusun Langgeng



Sumber: Dokumen Pribadi 2021.



Sumber: Dokumen Pribadi 2021.

Kegiatan di atas dipublikasikan dalam media sosial diantaranya:

- a. <https://kabarwonosobo.pikiran-rakyat.com/wonosobo/pr-1562715685/awali-program-kampung-langgeng-bebrayan-lp3m-uniq-wonosobo-hibahkan-limbah?page=2>
- b. <https://suarabaru.id/2021/10/01/lp3m-uniq-jateng-berikan-hibah-limbah-di-kampung-langgeng/>
- c. <https://wonosobozone.com/2021/10/02/hibah-limbah-lp3m-uniq-sebagai-awal-program-kampung-langgeng-bebrayan/>

Kedua ialah penataan kawasan ASRI. Tidak mudah menjadikan lingkungan ASRI apalagi di area pengepul sampah. Oleh sebab itu, Dusun Langgeng perlu adanya penataan kawasan yang bertujuan menjaga wilayah tetap nyaman. Penataan kawasan di Dusun Langgeng menggunakan berbagai pendekatan diantaranya:

- 1) Pendekatan keamanan (*security approach*). Pendekatan ini dilakukan dengan cara meyakinkan masyarakat luar bahwa berkunjung di Dusun Langgeng terjamin keamanannya serta bertujuan menghilangkan label negatif (*stereotip*) terhadap warga Dusun. Bahwa Dusun Langgeng yang mayoritas sebagai pemulung, pengepul dan pengolah limbah tidak melakukan kejahatan terhadap warga yang berkunjung.
- 2) Pendekatan kesejahteraan (*prosperity approach*). Dalam meningkatkan kesejahteraan taraf hidup warga Dusun Langgeng dengan cara menata Dusun

menjadi pilot *project* (daerah percontohan) bagi wilayah lain di Wonosobo sebagai kampung daur ulang dengan memanfaatkan hasil limbah menjadi bernilai ekonomi.

- 3) Pendekatan lingkungan (*environment approach*). Pada pendekatan ini, Dusun benar-benar *disetting* menjadi daerah yang rapi, bersih dan sehat. Pengelolaan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sasaran pengelolaan lingkungan adalah tercapainya keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara warga dusun dan lingkungan.

Dari pendekatan di atas didapatkan pemetaan kawasan mewujudkan Dusun Langgeng yang ASRI. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Jum'at 15 Oktober 2021 yang dihadiri oleh Wakil Bupati Wonosobo (M. Albar) yang juga menjabat Sekretaris Dewan Syuro DPC PKB Wonosobo. Pada kesempatan ini Wakil Bupati secara simbolis membuka Dusun Langgeng ASRI dengan melakukan penanaman pohon bangur. Berikut ini bukti kegiatan penataan Kawasan:

Gambar 3
Penataan Kawasan Dusun Langgeng



Sumber: Dokumen Pribadi 2021.



Sumber: Dokumen Pribadi 2021.

Kegiatan di atas dipublikasikan dalam media sosial diantaranya:

- 1) <https://jateng.co/wabup-wonosobo-jadikan-kampung-langgeng-bebrayan-terkenal-diseluruh-dunia-dengan-limbah-jateng-co/>
- 2) <https://suarabaru.id/2021/10/15/wabup-wonosobo-jadikan-kampung-langgeng-bebrayan-mendunia-dengan-limbah/>
- 3) <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/wonosobo/2021/10/18/warga-kampung-langgeng-manfaatkan-limbah-jadi-barang-bernilai/>

Ketiga, pengabdian dengan model *social approach* yang digunakan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Literasi di Dusun Langgeng. Kegiatan literasi ini bertujuan untuk meningkatkan SDM warga Dusun Langgeng. Sebagian besar warga setempat berpendidikan rendah. SDM yang ada bisa dikatakan sangat terbatas. Sehingga kehadiran LP3M UNSIQ melalui kaum intelektual muda dan generasi penerus bangsa (mahasiswa). Kegiatan literasi dimulai pukul 13.00-16.00 WIB selama dua (2) minggu dimulai tanggal satu (1) sampai dengan lima belas (15) Oktober 2021. Berikut ini bukti kegiatan Literasi:

Gambar 4
Literasi Di Dusun Langgeng



Sumber: Dokumen Pribadi 2021.



Sumber: Dokumen Pribadi 2021.

G. Penutup

Demikian Laporan Penataan Kawasan Kampung Untuk Menciptakan Lingkungan ASRI yang disusun oleh Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo di Dusun Langgeng. Semoga apa yang telah diupayakan dalam rangka peningkatan mutu pengabdian ini dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal dan bermanfaat bagi upaya pencerdasan bangsa.

Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, YPIIQ dan Rektor dalam pelaksanaan pengabdian ini, kami sampaikan terimakasih. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terimakasih.

Wonosobo, 20 Desember 2021

Penanggungjawab
Lembaga Penelitian Penerbitan &
Pengabdian Masyarakat (LP3M)
Kepala,



Dr. Ahmad Khoiri, M.Pd
NIDN. 0610119001